



▶ LINGKUNGAN HIDUP

Warga Kadipaten Kelola Sampah Organik

Sejumlah warga Kelurahan Kadipaten, Kemanren Kraton, Kota Jogja mulai mengolah sampah organiknya menggunakan Biopori Ala Jogja atau Mbah Dirjo. Program pengolahan sampah tersebut dapat menjadi solusi atas persoalan sampah yang dirasakan warga. Muhammad Taufik Nurrahman, warga Kelurahan Kadipaten sekaligus Ketua Koordinator Bank Sampah tingkat Kemanren Kraton menyampaikan sejak awal September 2023 warga RT 15, RW 04, Kelurahan Kadipaten mulai

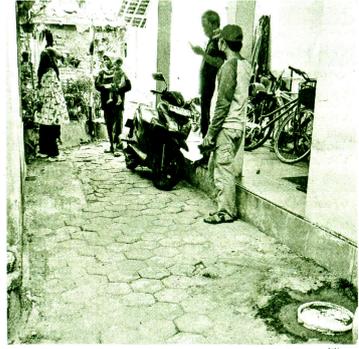


Gandeng Gendong

mengolah sampah organiknya melalui Mbah Dirjo. Awal bulan tersebut warga melakukan kerja bakti untuk membuat 10 lubang biopori jumbo dengan kapasitas 25 kilogram per lubang. Taufik menilai Mbah Dirjo sebagai program pengolahan sampah yang tengah digencarkan Kota Jogja dapat mengurangi sampah organik rumah tangga dengan baik. "Sekarang saya sudah terbiasa mengolah sampah rumah tangga secara mandiri," katanya beberapa waktu lalu. Metode tersebut cukup mudah dilakukan, bahan pembuatannya

juga dinilai mudah, sehingga banyak warga telah mulai beralih untuk mengolah sampahnya masing-masing. "Biopori ini bahannya dari ember bekas cat dengan volume 25 kilogram. Kami tempatkan di halaman rumah warga agar memudahkan warga yang akan membuang sampah organiknya," katanya. Penjabat Wali Kota Jogja Singgih Raharjo menyampaikan gerakan Mbah Dirjo merupakan salah satu gerakan pengolahan sampah organik yang diinisiasi oleh Pemkot Jogja. Selain Mbah Dirjo, Pemkot Jogja juga memiliki beberapa program pengolahan sampah lainnya antara

lain ember tumpuk, dan lodong sisa dapur (losida). Melalui berbagai program pengolahan sampah yang telah dilakukannya tersebut, per awal September 2023 mampu mengurangi sampah organik hingga 64,7 ton per hari. Singgih pun mendorong agar semakin banyak masyarakat Kota Jogja yang mengolah sampah organiknya secara mandiri. "Gerakan ini [Mbah Dirjo] tidak membutuhkan biaya mahal. Dengan peralatan sederhana dan sangat mudah diakses, setiap warga yang berdomisili di Kota Jogja diharapkan turut berkontribusi," katanya. (Stefani Yulindriani/*)



Lubang biopori di Kelurahan Kadipaten, Kemanren Kraton, Kota Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Kadipaten	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005